

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan perilaku sopan santun di sekolah terbilang cukup memudar. Perilaku sopan santun adalah suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan individu untuk menghormati dan menghargai orang lain di sekitarnya. Untuk mencapai karakter ataupun sikap yang baik pada peserta didik seperti halnya memiliki perilaku sopan santun yang baik, maka dibutuhkan perhatian khusus terkait pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter adalah suatu system penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Oleh karena itu, pendidikan karakter dikenal dengan sebutan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak ataupun sikap. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk memberikan nasihat kepada orang lain, mengidentifikasi apa yang

baik, dan menindaklanjuti nasihat itu dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan penuh integritas.<sup>1</sup>

Pembentukan sikap serta perilaku sopan santun dapat diterapkan dalam lingkup pendidikan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dijadikan sebagai cara upaya metode yang direncanakan untuk dapat memberi pengaruh besar bagi individu, kelompok, dan masyarakat sehingga bertindak sesuai yang diinginkan oleh pelaku pendidikan. Sekolah dituntut untuk mampu melahirkan manusia yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual maka upaya atau kontribusi guru sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap dan perilaku sopan santun siswa.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti serta mewawancarai ibu Erma Daniarti yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023 selaku guru pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 2 Kota Bengkulu bahwa penemuan pertama yang telah peneliti dapatkan bahwasannya sopan santun peserta didik masih tergolong kurang baik, karena para peserta didik masih banyak keluar masuk kelas tanpa izin pada saat proses pembelajaran di mulai. Peserta didik masih bersikap acuh

---

<sup>1</sup> Atika Damayanti, "Guru Terhadap Perubahan Karakter Sopan Santun Siswa Pasca Pembelajaran Daring," *Jurnal Satya Widiya* 39, no. 2 (2023): 9.

<sup>2</sup> Nunu Nurfirdaus and Nursiti Hodijah, "Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3," *Jurnal Ilmiah Educater* 4, no. 2 (2018): 115.

tak acuh pada saat bertemu guru di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Selain itu cara berkomunikasi peserta didik dengan guru pun masih banyak yang kurang baik contohnya yaitu masih banyak peserta didik yang menggunakan bahasa-bahasa gaul dan juga masih banyak yang menggunakan bahasa dusunya sendiri. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya lingkungan sekitar peserta didik yang kurang baik yang akan mempengaruhi perilaku peserta didik serta kurangnya perhatian orang tua terhadap sikap anaknya. Maka dari itu perlunya upaya dari seorang guru dalam membentuk sikap yang lebih sopan agar ketiga sikap di atas dapat di atas dapat memudar dalam pendidikan di sekolah.<sup>3</sup>

Penanaman sikap sopan santun menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan ditanamkannya sikap sopan santun dapat menjadi salah satu bentuk atau strategi untuk upaya peningkatan karakter ataupun sikap peserta didik terutama di sekolah. Untuk merealisasikan pengembangan sikap sopan santun maka dengan demikian guru memiliki peran yang mendasar dalam penanaman karakter, guru adalah pelaku perubahan. Para guru semestinya berupaya konsisten memberikan perhatian pada apa yang semestinya dikatakan dan dilakukan serta

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Erma Daniarti, S.Pd Guru Akidah Akhlak kelas 5 Min 2 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 21 November 2023.

berperilaku sebagai guru yang semestinya, sehingga para guru dapat memberikan upaya dalam mengembangkan sikap sopan santun kepada peserta didik dengan baik.<sup>4</sup>

Untuk mendukung penelitian ini ada beberapa penelitian relevan terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini mengenai Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Sopan Dan Santun yaitu “Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Sopan Santun Siswa”<sup>5</sup>, “Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa”<sup>6</sup>, “Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak”<sup>7</sup>, “Implementasi pendidikan akidah akhlak dalam membentuk sikap sopan santun siswa”<sup>8</sup> “Implementasi Pendidikan Karakter

---

<sup>4</sup> Erwis, Mashudi, and Thomy Sastra Atmaja, “Pengembangan Sikap Sopan Santun Oleh Guru Ppkn Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Sebawi Kabupaten Sambas,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, no. 9 (2022): 1603.

<sup>5</sup> Ula Al Janet Amiruddin, “Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Sopan Santun Siswa MTs Bina Cendekia Desa Mertapada Wetan Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon” (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

<sup>6</sup> Miftah Febri Rustiani, “Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di Mim Klaseman Gatak” (Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

<sup>7</sup> Norina Wasriyani, “Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan 2 Kota Banjarmasin,” *Jurnal Tunas Bangsa* 10, no. 2 (2023): 92.

<sup>8</sup> Praptiningsih Hanifah Nur Rofik, Isfihani, “Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Siswa SMK Muhammadiyah 4 Surakarta,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2023): 581.

Sopan Santun Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak”<sup>9</sup>. Selain itu penelitian tersebut hanya sebatas membina serta penanaman karakter siswa dalam membentuk sikap sopan dan santun. Tidak memberikan spesifik tentang upaya guru dalam membentuk sikap sopan dan santun di Madrasah Ibtidaiyah, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Sopan Dan Santun Peserta Didik. Dari uraian latar belakang serta dari beberapa refrensi penelitian terdahulu di atas menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai **Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Sopan Dan Santun Peserta Didik Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk sikap sopan dan santun peserta didik kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu ?

---

<sup>9</sup> Mar’atul Zulva, “, Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Siswa Kelas IV MI Ma’arif Cekok Babadan Ponorogo),” (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018).

2. Apakah hambatan guru dalam membentuk sikap sopan dan santun peserta didik kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu ?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

- a) Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengungkapkan Upaya Guru Akidah Akhlak dalam membentuk sikap sopan dan santun peserta didik kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu.
- b. Mengungkapkan Hambatan guru dalam membentuk sikap sopan dan santun peserta didik kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu.

- b) Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pendidikan dalam upaya guru akidah akhlak dalam membentuk sikap sopan dan santun pada peserta didik di MIN 2 Kota Bengkulu

- b. Secara Praktis Bagi lembaga yang di teliti diharapkan dapat memberikan arahan dalam membentuk sikap sopan dan santun peserta didik di sekolah. Manfaat Praktis antara lain:

Secara Praktis Bagi lembaga yang di teliti diharapkan dapat memberikan arahan dalam membentuk sikap sopan dan santun peserta didik di sekolah. Manfaat Praktis antara lain:

1) Bagi guru, Terutama pada guru akidah akhlak kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu.

Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membentuk sikap sopan dan santun pada peserta didik kelas V

2) Bagi siswa, memperbaiki cara belajar yang baik serta selalu berperilaku sopan dan santun baik di rumah maupun di sekolah

3) Bagi sekolah, meningkatkan perhatian guru terhadap anak didik terutama yang masih memiliki akhlak atau perilaku yang kurang baik terhadap guru maupun terhadap orang yang lebih tua dari mereka termasuk teman sebaya nya sendiri.

c. Bagi Peneliti Sebagai sarana dalam menambah wawasan pengetahuan dan lebih memperdalam keilmuan mengenai upaya guru dalam membentuk sikap sopan santun peserta didik.